

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA DURIAN KUPAS (DURPAS) PADA CV SILVIA JAYA DI DESA TOLAI KECAMATAN TORUE KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Analysis Of The Profitability Of The Peeled Durian Business (Durpas) At Cv Silvia Jaya In Tolai Village Torue District Parigi Moutong Regency

Adri Widana¹⁾, Ali Akrab²⁾, Afandi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

Jl. Soekarno-Hatta Km 9, Tondo-Palu 94118, Sulawesi Tengah. Telp. 0451-429738

E-mail: adriwidana@gmail.com. E-mail : aliakrab86170@gmail.com. E-mail: fandydaus@gmail.com

submit: 19 Desember 2023, Revised: 5 January 2023, Accepted: January 2024

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v11i6.2023>

ABSTRACT

The production of peeled durian at CV Silvia Jaya utilizes raw materials from durian influenced by the seasonal harvests of farmers. This seasonal condition leads to fluctuations in durian prices, causing challenges in scaling up production alongside electricity issues with insufficient capacity for durian processing. This research aims to determine the income and profitability of the peeled durian (Durpas) business at CV Silvia Jaya in Tolai Village, Torue Sub-district, Parigi Moutong Regency. Respondent selection in this study was purposeful, involving 4 respondents comprising 1 leader and 3 employees. Data for the analysis were sourced from both primary and secondary data. The research employed income and profitability analyses. The study was conducted from February to March 2023 in Tolai Village, Torue Sub-district, Parigi Moutong Regency. The analysis results show that the income for the year 2022 in the peeled durian (Durpas) business at CV Silvia Jaya amounted to Rp. 216,150,990 per year, with an average of Rp. 24,016,777 per month. The profitability results indicate that the Net Profit Margin (NPM) for the year 2022 was 16.52% per year, with an average of 1.84% per month, and the Return On Asset (ROA) for the year 2022 was 6.86% per year, with an average of 0.76% per month.

Keywords: Profitability Analysis, Peeled Durian (Durpas), CV Silvia Jaya.

ABSTRAK

Produksi durian kupas di CV Silvia Jaya menggunakan bahan baku durian yang dipengaruhi oleh hasil panen petani yang bersifat musiman, dari kondisi tersebut menyebabkan harga durian mengalami fluktuasi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan produksi dalam jumlah banyak, disamping permasalahan listrik dengan daya yang tidak mampu menopang dalam pengolahan durian kupas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan dan profitabilitas usaha durian kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu dengan mengambil 4 responden yang terdiri dari 1 pimpinan dan 3 orang karyawan. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder, dengan menggunakan analisis pendapatan dan profitabilitas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2023 di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. Hasil analisis menunjukkan pendapatan Tahun 2022 pada usaha durian kupas (Durpas) CV Silvia Jaya sebesar Rp.216.150.990 pertahun dengan rata-rata Rp.24.016.777 perbulan. Hasil profitabilitas

dilihat dari Net Profit Margin (NPM) pada Tahun 2022 yakni sebesar 16,52% pertahun dengan rata-rata 1,84% perbulan dan Return On Asset (ROA) pada Tahun 2022 sebesar 6,86% pertahun dengan rata-rata 0,76% perbulan.

Kata Kunci : Analisis Profitabilitas, Durian Kupas (Durpas), CV Silvia Jaya.

PENDAHULUAN

Durian (*Durio zibethinus Murr*) merupakan salah satu tanaman hasil perkebunan yang telah lama dikenal oleh masyarakat yang pada umumnya dimanfaatkan sebagai buah saja. Tanaman durian di habitat aslinya tumbuh di hutan belantara yang beriklim panas (tropis). Menurut Nutfah (2015), Pengembangan budidaya tanaman durian yang paling baik adalah di daerah dataran rendah sampai ketinggian 800 meter di atas permukaan laut dan keadaan iklim basah dengan suhu udara antara 25-32°C, kelembaban udara (RH) sekitar 50-80 persen, dan intensitas cahaya matahari 45-50%.

Nama durian diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam menyerupai duri, sehingga durian juga dikenal dengan sebutan "raja dari segala buah" (*King of Fruit*). Upaya peningkatan produksi buah bermutu dalam jumlah yang mencukupi dapat dilakukan dengan peningkatan populasi tanaman buah serta peningkatan teknologi budidaya yang dilakukan. Selain itu guna menjamin produk buah yang aman dikonsumsi perlu dilakukan teknologi budidaya yang memperhatikan kelestarian lingkungan sesuai dengan SOP (Standart Operating Procedure) dan konsep budidaya Good Agriculture Practice (GAP), (Dinas Pertanian Yogyakarta, 2012).

Manfaat durian selain sebagai makanan buah segar dan olahan lainnya, terdapat manfaat dari bagian lainnya, yaitu tanamannya sebagai pencegah erosi di lahan-lahan yang miring, batangnya untuk bahan bangunan/ perkakas rumah tangga, Bijinya yang memiliki kandungan pati cukup tinggi, berpotensi sebagai alternatif pengganti makanan (dapat dibuat bubur yang dicampur daging buahnya), Kulit dipakai sebagai bahan abu gosok yang bagus, dengan cara dijemur sampai kering dan dibakar sampai hancur (Sunanto, 2021).

Provinsi Sulawesi Tengah adalah salah satu wilayah Indonesia yang mengembangkan durian. Durian merupakan

salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek untuk menjadi komoditas unggulan, baik untuk tujuan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri yang secara langsung berdampak dalam peningkatan pendapatan dan pembangunan daerah secara umum. Sehingga Provinsi Sulawesi Tengah dapat mengupayakan cara untuk meningkatkan hasil produksi tanaman durian melalui penambahan perluasan areal Perkebunan durian. Adapun Rata-rata Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Durian di Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2017-2021 terlihat Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan produksi tertinggi dihasilkan Tahun 2021 sebesar 384.947 Kw, dengan jumlah tanaman 275.393 Pohon, dan Produktivitas 1,39 Kw/Pohon, sedangkan produksi terendah pada Tahun 2017 sebesar 137.705 Kw, dengan jumlah tanaman 177.872 Pohon, dan Produktivitas 0,77 Kw/Pohon. Maka dapat disimpulkan bahwa dari Tahun 2017-2021 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas durian di Sulawesi Tengah mengalami fluktuasi atau naik turun.

Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu Kabupaten penghasil durian di Provinsi Sulawesi Tengah, dimana komoditi durian mampu berperan dalam membantu masyarakat untuk peningkatan perkonomiannya. hasil produksi durian Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2021 sebesar 228.637,20 Kw dengan jumlah tanaman 75.603 pohon, (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2022).

Hasil Produksi durian di Kabupaten Parigi Moutong dapat bergerak di bidang penjualan secara langsung pada konsumen dan melalui pengolahan menjadi berbagai jenis prodak yang dapat menambah nilai pendapatan bagi masyarakat salah satunya yaitu durian kupas (Durpas).

Untuk meningkatkan pendapatan perlu diperhatikan hal-hal yang mempengaruhi tingkat rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain modal relatif tinggi, penerimaan, keuntungan dan resiko juga akan

mempengaruhi keuntungan suatu usaha. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan, pendapatan investasi dan menunjukkan adanya suatu efisiensi perusahaan (Novianti, 2021). Salah satu usaha produksi durian kupas di—Parigi Moutong yaitu CV Silvia Jaya. Data industri yang memproduksi Durian kupas (Durpas) di Desa Tolai terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan CV Silvia Jaya memproduksi Durian Kupas (Durpas) terbanyak ditahun 2022 dengan jumlah 147 Ton, selanjutnya produksi terbesar kedua yakni industri Berkah durian dengan produksi 65 ton, dan produksi terendah yaitu industri Cahaya Durian dengan memproduksi durian berjumlah 55 ton.

Produksi durian kupas (Durpas) di CV Silvia Jaya menggunakan bahan baku durian yang dipengaruhi oleh hasil panen yang dihasilkan petani sehingga persediaan bahan baku bersifat musiman (belum stabil) dan dari kondisi tersebut menyebabkan harga durian mengalami fluktuasi yang sangat signifikan. Pada saat musim panen

raya dan panen antara stok bahan baku dapat terpenuhi untuk memproduksi durian kupas (Durpas), sedangkan pada saat belum musim panen stok bahan baku tidak memenuhi untuk memproduksi durian kupas sehingga mengakibatkan tidak adanya produksi.

Pada saat musim panen durian CV Silvia Jaya dapat memproduksi lebih banyak durian kupas, namun terdapat kesulitan dalam mengembangkan produksi karena penggunaan daya listrik lebih tinggi dari biasanya sehingga listrik tidak mampu menopang kekuatan daya listrik dalam pengolahan durian kupas (Durpas) seperti penggunaan frizer dan kulkas. Dari ketidak stabilan ketersediaan bahan baku dan ketidakmampuan daya dukung listrik dalam pengolahan produksi durian kupas dapat mempengaruhi jumlah produksi, besar tingkat pendapatan dan profitabilitas yang diperoleh pada CV Silvia Jaya. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian terkait analisis profitabilitas Usaha Durian Kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 1. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Durian di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017-2021.

Tahun	Jumlah Tanaman (Pohon)	Produksi (Kw)	Produktivitas (kw/pohon)
2017	177.872	137.705	0,77
2018	166.280	139.445	0,83
2019	249.441	252.881	1,01
2020	191.876	193.819	1,01
2021	275.393	384.947	1,39
Jumlah	1.060.862	1.108.797	
Rata-rata	212.172	221.759	1,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulteng, 2022.

Tabel 2. Industri yang memproduksi Durian Kupas (Durpas) di Desa Tolai, Tahun 2022.

No	Nama Usaha	Nama pemilik	Alamat	Produksi (Ton)
1	Berkah durian	Kmg Dito	Jl. Gunung Sari, Desa Tolai Barat.	65
2	CV Silvia Jaya	Ayu Ningsih	Jl. Trans, Desa Tolai	147
3	Cahaya Durian	Made Indrawan	Jl. Gunung Sari, Desa Tolai Barat.	55

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada CV Silvia jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Usaha CV Silvia jaya merupakan usaha pengolahan durian dengan produksi tertinggi yaitu 147 Ton di Desa Tolai kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Febuari sampai Bulan Maret 2023.

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Responden dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu pimpinan dan 3 orang karyawan CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong yang diharapkan dapat memberikan informasi dalam produksi Durian Kupas, sehingga diharapkan bisa diperoleh hasil yang cukup akurat sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan data penelitian analisis profitabilitas Usaha Durian Kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu Pimpinan CV Silvia Jaya, dan Karyawan dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuisisioner*), adapun data yang diperoleh yaitu harga jual, jumlah produksi durian kupas, biaya tetap, biaya variabel. Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait seperti data perkembangan jumlah tanaman, produksi dan produktivitas durian di Sulawesi Tengah diperoleh dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi Sulawesi Tengah, dan literatur yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui pendapatan dan profitabilitas industri di lokasi penelitian, yang meliputi analisis pendapatan dan analisis profitabilitas.

Analisis Pendapatan. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya,

dimana analisis ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat penerimaan usaha durian kupas yang diperoleh dari perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam usaha tersebut, (Soekartawi, 2002).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan
TR = Total Penerimaan/ Revenue
TC = Total Biaya/ Cost

Analisis Profitabilitas. Analisis Profitabilitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan CV Silvia Jaya dalam memperoleh laba atau keuntungan dari penjualan produk, aset, maupun modal sendiri.

Menurut wijaya, (2017), profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan :

NPM = Net Profit Margin
Laba Setelah Pajak = Laba Bersih
Penjualan = Penerimaan

Semakin tinggi Net Profit Margin berarti semakin baik pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah Net Profit Margin berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : Return on Assets
Laba bersih : Laba sesudah pajak
Total aset : Harta/asset perusahaan

Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah

laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap. Biaya tetap dalam penelitian ini meliputi Pajak kendaraan, penyusutan alat, pajak bumi bangunan, pajak industri, gaji pimpinan, gaji manager. Disamping itu biaya tetap juga merupakan biaya yang dikeluarkan industri yang jumlahnya tetap dan tidak dipengaruhi oleh tingkat produksi, hal ini menunjukkan bahwa berapapun jumlah output yang dihasilkan oleh besarnya produksi, biaya tetap tidak berubah (Karmini, 2018). Total biaya tetap Tahun 2022 pada usaha durian kupas (Durpas) CV Silvia Jaya sebesar Rp.91.294.659 pertahun dengan rata-rata sebesar Rp. 10.143.851 perbulan.

Biaya Variabel. Biaya variabel ialah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan besarnya volume produksi atau penjualan. Biaya variabel pada penelitian ini meliputi biaya bahan baku, biaya gaji karyawan, Fiber, Kemasan plastik 5.000gr, kemasan mika 500gr biaya listrik. Biaya variabel di keluarkan usaha durian kupas pada CV Silvia Jaya Tahun 2022 Sebesar Rp.9.772.420.500 pertahun dengan rata-rata sebesar Rp.1.085.824.500 perbulan.

Total Biaya. Biaya total produksi pada usaha durian kupas (Durpas) CV Silvia Jaya merupakan jumlah keseluruhan biaya yang digunakan dalam kegiatan proses produksi untuk menghasilkan suatu produk. Biaya yang digunakan dalam proses produksi durian kupas (Durpas) terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel produksi. Penggunaan total biaya produksi pada usaha

durian kupas (Durpas) CV Silvia Jaya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. menunjukkan total biaya tetap pada Tahun 2022 sebesar Rp.91.294.659 pertahun, selain itu total biaya variabel pada Tahun 2022 sebesar Rp.9.772.420.500 pertahun dan jumlah total keseluruhannya sebesar Rp.9.863.715.159 pertahun. Total biaya tertinggi pada bulan Oktober 2022 sebesar Rp.1.441.946.851 perbulan yang mana terjadinya peningkatan produksi sehingga mempengaruhi tingkat biaya variabel yang dikeluarkan oleh CV Silvia Jaya. Selain itu, pada bulan April, bulan Mei, dan bulan Desember merupakan tingkat biaya yang terendah dikarenakan tidak ada produksi pada bulan tersebut sehingga tidak adanya biaya-biaya yang dikeluarkan. Selain juga di pengaruhi oleh harga bahan baku yang mengalami fluktuasi setiap bulannya sehingga mempengaruhi biaya variabel pada usaha durian kupas (Durpas) CV Silvia Jaya.

Penerimaan. Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi durian kupas (Durpas) dengan harga penjualan produksi durian kupas terjual, maka semakin besar penerimaan yang diperoleh. Demikian pula dengan harga penjualan, semakin tinggi harga terjual produksi durian kupas maka semakin besar penerimaan durian kupas. Mengenai penerimaan durian kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya Tahun 2022 tertera pada Tabel 4, sebagai berikut.

Tabel 4. Menunjukkan jumlah penerimaan usaha Durian Kupas (Durpas) CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong pada Tahun 2022 sebesar Rp 10.082.500.000 pertahun dengan rata-rata sebesar Rp.1.120.277.778 perbulan. dari jumlah Produksi 86.920 kemasan. Namun dapat dilihat dari ukuran kemasan, jumlah penerimaan tertinggi diperoleh ukuran kemasan 5.000 gram yaitu pada Bulan Agustus dengan jumlah produksi 3.375 produk kemasan plastik dengan ukuran 5.000 gram dengan total penerimaannya sebesar Rp1.080.000.000 perbulan, untuk

ukuran kemasan 500 gram lebih kecil dari penerimaan kemasan 5.000 gram. Maka penerimaan ukuran kemasan ukuran 500 gram dapat diperoleh Bulan Februari, Juli, Oktober berjumlah 9.750 produk kemasan mika dengan ukuran 500 gram, dengan total penerimaan sebesar Rp.438.750.000 perbulan.

Tabel 3. Total biaya Durian Kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong pada Tahun 2022.

No	Bulan	Biaya Variabel (Rp)	Biaya tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Januari	1.292.690.000	10.143.851	1.302.833.851
2	Februari	1.231.690.000	10.143.851	1.241.833.851
3	Maret	540.557.500	10.143.851	550.701.351
4	Juni	826.519.000	10.143.851	836.662.851
5	Juli	1.231.690.000	10.143.851	1.241.833.851
6	Agustus	1.334.195.000	10.143.851	1.344.338.851
7	September	1.292.690.000	10.143.851	1.302.833.851
8	Oktober	1.431.803.000	10.143.851	1.441.946.851
9	November	590.586.000	10.143.851	600.729.851
Jumlah		9.772.420.500	91.294.659	9.863.715.159
Rata-rata		1.085.824.500	10.143.851	1.095.968.351

Sumber Data Primer Setelah diolah 2023

Tabel 4. Jumlah Penerimaan Usaha Durian Kupas CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2022.

No	Bulan	Ukuran Kemasan (Gram)	Jumlah Produksi (Unit)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Januari	500	6.500	45.000	292.500.000
		5.000	3.250	320.000	1.040.000.000
2	Februari	500	9.750	45.000	438.750.000
		5.000	2.600	320.000	832.000.000
3	Maret	500	3.250	45.000	146.250.000
		5.000	1.300	320.000	416.000.000
4	Juni	500	7.300	45.000	328.500.000
		5.000	1.625	320.000	520.000.000
5	Juli	500	9.750	45.000	438.750.000
		5.000	2.600	320.000	832.000.000
6	Agustus	500	6.500	45.000	295.500.000
		5.000	3.375	320.000	1.080.000.000
7	September	500	6.500	45.000	295.500.000
		5.000	3.250	320.000	1.040.000.000
8	Oktober	500	9.750	45.000	438.750.000
		5.000	3.250	320.000	1.040.000.000
9	November	500	5.200	45.000	234.000.000
		5.000	1.170	320.000	374.000.000
Jumlah			86.920		10.082.500.000
Rata-rata			9.658		1.120.277.778

Sumber Data Primer Setelah diolah 2023 .

Tabel 5. Total Pendapatan Durian Kupas CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong pada Tahun 2022.

No	Bulan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Januari	1.332.500.000	1.302.833.851	29.666.149
2	Februari	1.270.750.000	1.241.833.851	28.916.149
3	Maret	562.250.000	550.701.351	11.548.649
4	Juni	848.500.000	836.862.851	11.837.149
5	Juli	1.270.750.000	1.241.833.851	28.916.149
6	Agustus	1.372.500.000	1.344.338.851	28.161.149
7	September	1.332.500.000	1.302.833.851	29.666.149
8	Oktober	1.478.750.000	1.441.946.851	36.803.149
9	November	608.400.000	600.729.851	7.670.149
Jumlah		10.082.500.000	9.863.715.159	216.150.990
Rata-rata		1.120.277.778	1.095.968.351	24.016.777

Sumber Data Primer Setelah diolah 2023.

Tabel 6. Hasil Pengukuran Nilai *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA) pada CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2022.

No	Bulan	NPM %	ROA %
1	Januari	2,00	0,95
2	Februari	2,05	0,93
3	Maret	1,85	0,37
4	Juni	1,33	0,38
5	Juli	2,05	0,95
6	Agustus	1,85	0,90
7	September	2,00	0,95
8	Oktober	2,25	1,18
9	November	1,14	0,25
Jumlah		16,52	6,86
Rata-rata		1,84	0,76

Sumber Data Primer setelah diolah, 2023

Pendapatan. Pendapatan dalam usaha durian kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya. Usaha akan memperoleh laba jika terjadi selisih yang positif antara penerimaan di kurangi seluruh biaya, sedangkan usaha akan mengalami rugi apabila terjadi selisih yang negatif. Mengetahui besarnya laba bersih yang akan diterima maka harus diketahui nilai dari total biaya yang telah dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Besarnya pendapatan CV Silvia Jaya Tahun 2022, terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. menunjukkan jumlah pendapatan usaha Durian Kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2022 sebesar Rp.216.150.900 pertahun dengan rata-rata Rp.24.016.777 perbulan. Tingkat pendapatan paling terendah terdapat pada bulan April, bulan Mei dan Desember dikarenakan tidaknya produksi pada bulan tersebut sehingga tidak adanya penerimaan dan biaya produksi pada bulan April, bulan Mei dan bulan Desember, selanjutnya pada bulan Oktober merupakan jumlah

pendapatan yang paling besar dikarenakan jumlah penerimaan yang cukup signifikan. Selain itu jumlah pendapatan pada usaha durian kupas (Durpas) di CV Silvia Jaya pada Tahun 2022 di pengaruhi oleh total biaya yaitu di harga bahan baku durian yang bersifat musiman (belum stabil) sehingga menyebabkan harga durian yang Tipe A, Tipe B, Tipe C mengalami fluktuasi.

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan industri dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan. Adapun hasil pengukuran *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Aseet* (ROA) usaha Durian Kupas (Durpas) CV Silvia Jaya Tahun 2022 terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6 menunjukkan bahwa kondisi *Net Profit Margin* (NPM) pada Tahun 2022 sebesar 16,52% pertahun dengan rata-rata 1,84% perbulan dan *Return On Asset* (ROA) pada Tahun 2022 sebesar 6,86% pertahun dengan rata-rata 0,76% perbulan. Melihat hasil dari pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan nilai laba bersih, dapat dikatakan usaha yang dijalankan belum maksimal dalam memperoleh laba bersih dikarenakan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan signifikan besar dan harga produk yang relatif rendah. Sedangkan hasil *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio mengukur berapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, yang menunjukkan bahwa usaha Durian Kupas (Durpas) CV Silvia belum maksimal dalam memanfaatkan aset dalam memperoleh laba bersih.

Hasil dari profitabilitas yang telah diperoleh yaitu hasil dari *Net profit margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) berbeda dengan penelitian terdahulu dikarenakan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan cukup tinggi dan harga dari produk yang relatif rendah dan dalam pemanfaatan aset yang belum maksimal sehingga hasil dari *Net profit margin* (NPM) dan *Return On*

Asset (ROA) belum maksimal. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Effendy (2017) dimana hasil yang diperoleh dari *Net profit margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) sudah maksimal, oleh karena biaya-biaya produksi yang dikeluarkan rendah, harga produk relatif tinggi, penjualan tinggi, dan dalam pemanfaat aset yang maksimal sehingga menyebabkan tingginya margin laba yang diterima oleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pendapatan Tahun 2022 pada usaha Durian Kupas (Durpas) CV Silvia Jaya sebesar Rp.216.150.990 pertahun dengan rata-rata Rp.24.016.777 perbulan
2. Profitabilitas Tahun 2022 usaha Durian Kupas (Durpas) pada CV Silvia Jaya *Net Profit Margin* (NPM) dan *Retrun On Asset* (ROA) dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. *Net Profit Margin* (NPM) pada Tahun 2022 sebesar 16,52% pertahun dengan rata-rata 1,84% perbulan.
 - b. *Retrun On Asset* (ROA) pada Tahun 2022 sebesar 6,86% pertahun rata-rata 0,76% perbulan.

Saran

Saran terkait hasil penelitian yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV Silvia Jaya, melakukan analisa pasar dan melihat celah yang diinginkan oleh pasar seperti menaikkan kualitas Produk atau menaikkan/menurunkan harga jual Produk dengan melakukan penjualan jumlah besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas masa mendatang.
2. Bagi CV Silvia Jaya, meningkatkan kesetabilan daya listrik dalam pengolahan produksi durian kupas

seperti dalam penggunaan freezer dan kulkas sehingga dapat menjaga kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian. 2012. *Standard Operating Procedure (SOP) Durian Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta.
- Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura. 2022. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Durian di provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten*. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah.
- Efendy. 2017. Profitabilitas Usaha Peternakan ayam pedaging "FK" di Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Sam Ratulangi University. *Jurnal Agri-Sosial Ekonomi Unsrat*, 13(2) :135-144.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Novianti, Y., Alam, M. N., dan Sulaeman, S. 2021. Analisis Profitabilitas Usaha Keripik Talas Pada Ukm Menggakadi Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(4) : 1034-1024.
- Nutfah, S. (2015). Strategi Pengembangan Usahatani Durian (*Durio Zibethinus Murr*) di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 4(3) : 85-102.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sunanto, S., & Juddawi, H. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran Hasil Durian (*Durio Zibethinus Murray*) Di Kabupaten Palopo Sulawesi Selatan. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(1) : 1-8.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan dan Penerapannya*. PT Grasindo. Jakarta.